

Aplikasi Penjualan Tiket Travel Secara Online

Pada CIPAGANTI

Afransa Median Putra

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Dian Nuswantoro
email: franzputra@gmail.com

Abstrak

Sistem pelayanan tiket CIPAGANTI masih dilakukan dengan menggunakan pesawat telepon biasa, atau dengan cara konsumen langsung mendatangi CIPAGANTI untuk mendapatkan informasi, seperti informasi harga tiket, jadwal keberangkatan, pemesanan tiket, jumlah kursi yang tersedia. Hal tersebut terkadang mempersulit konsumen dalam memanfaatkan pelayanan tiket tersebut, karena tidak semua konsumen dalam keadaan tertentu dapat menggunakan fasilitas telepon atau mendatangi CIPAGANTI untuk mendapatkan informasi pelayanan tiket. Apabila konsumen harus menggunakan pesawat telepon, terkadang terjadi antrian pada saluran telepon, sehingga konsumen harus menunggu untuk terhubung dengan bagian operator pelayanan tiket untuk meminta informasi yang dibutuhkan. Hal ini dapat membuang waktu konsumen, dan dapat merugikan pihak CIPAGANTI. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode rekayasa web yang terdiri dari formulasi, perencanaan, analisis, rekayasa, implementasi. Perancangan sistem menggunakan OOD yang terdiri dari use case diagram, class diagram, activity diagram dan sequence diagram. Pembuatan program dengan menggunakan pemrograman PHP dan database MySQL. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi pelayanan tiket travel pada CIPAGANTI dapat digunakan untuk melakukan pemesanan tiket secara *online* dengan efektif dan efisien sehingga dapat mempercepat pelayanan pemesanan tiket oleh CIPAGANTI.

Kata kunci : Tiket Online, Travel, CIPAGANTI

1. PENDAHULUAN

CIPAGANTI merupakan salah satu perusahaan agen travel yang sudah sangat dikenal di kota Semarang karena jasa CIPAGANTI ini banyak digunakan oleh masyarakat, terutama yang berada di kota Semarang. Pada saat ini CIPAGANTI berkembang dengan cepat, akan tetapi untuk penanganan sistem penjualan tiket untuk konsumen belakangan ini masih dilakukan dengan menggunakan pesawat telepon biasa, atau dengan cara konsumen langsung mendatangi CIPAGANTI untuk mendapatkan informasi, seperti informasi harga tiket, jadwal keberangkatan, pemesanan tiket, jumlah kursi yang tersedia. Hal tersebut terkadang mempersulit konsumen dalam memanfaatkan penjualan tiket tersebut, karena tidak semua konsumen dalam keadaan tertentu dapat menggunakan fasilitas telepon atau mendatangi

CIPAGANTI untuk mendapatkan informasi penjualan tiket. Apabila konsumen harus menggunakan pesawat telepon, terkadang terjadi antrian pada saluran telepon, sehingga konsumen harus menunggu untuk terhubung dengan bagian operator penjualan tiket untuk meminta informasi yang dibutuhkan. Hal ini dapat membuang waktu konsumen, dan dapat merugikan pihak CIPAGANTI.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas maka CIPAGANTI berusaha melakukan terobosan baru dalam pemesanan tiket untuk melayani para pelanggannya dengan mengembangkan sebuah layanan teknologi yang dapat mempercepat penjualan pada pelanggan agar pelanggan dapat semakin mudah dalam pemesanan tiket

Untuk menangani masalah diatas, dalam penelitian ini penulis akan

merancang dan merealisasikan sebuah aplikasi sistem penjualan tiket pada CIPAGANTI, melalui fasilitas internet atau berbasis web. Yang mana nantinya hasil dari perancangan aplikasi sistem ini dapat diterapkan pada perusahaan CIPAGANTI. Maksud dari penerapan sistem ini untuk menggantikan sistem yang lama, agar lebih mempermudah proses penjualan tiket pada perusahaan CIPAGANTI pada saat ini. Tentunya sistem yang baru ini dituntut pula agar dapat bermanfaat untuk masa yang akan datang.

2. TUJUAN DAN BATASAN MASALAH PENELITIAN

2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Terciptanya aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI yang dapat digunakan untuk melihat informasi harga tiket, jadwal keberangkatan, pemesanan tiket, jumlah kursi yang tersedia.
2. Sistem pembayaran penjualan tiket oleh pelanggan dengan cara *offline* yaitu dimana pelanggan melakukan transfer uang melalui ATM ke rekening BCA CIPAGANTI.
3. Pelanggan dapat mencetak bukti pemesanan tiket secara *online*

2.2 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan masalah yang telah dipaparkan, maka penulis membatasi masalah pada

1. Aplikasi ini hanya digunakan melayani penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI yang berisi informasi harga tiket, jadwal keberangkatan, pemesanan tiket, jumlah kursi yang tersedia.
2. Cara pembayaran (*payment method*) dengan cara *offline* yaitu dimana pelanggan melakukan transfer uang melalui ATM ke rekening BCA CIPAGANTI.
3. Bukti pemesanan tiket oleh pelanggan disediakan dari menu yang disediakan oleh sistem.

3. TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Rekayasa Web (*Web Engineering*)

Rekayasa web adalah proses yang digunakan untuk menciptakan aplikasi web yang berkualitas tinggi (Pressman, 2005).

Rekayasa web mengadaptasi rekayasa perangkat lunak dalam hal konsep dasar yang menekankan pada aktifitas teknis dan manajemen. Namun demikian adaptasi tidak secara utuh, tapi dengan perubahan dan penyesuaian. Rekayasa web gabungan antara *web publishing* (suatu konsep yang berasal dari *printed publishing*) dan aktifitas rekayasa perangkat lunak. Dikatakan demikian karena desain sebuah aplikasi web menekankan pada desain grafis, desain informasi, teori hypertext, desain sistem dan pemrograman.

Aplikasi berbasis web adalah serangkaian aktifitas rekayasa web yang dimulai dengan identifikasi tujuan dan diakhiri dengan pembangunan analisis model atau spesifikasi kebutuhan sistem

Dalam jangka waktu yang relatif singkat, Internet dan *World Wide Web* (biasa disebut dengan web) telah berkembang dengan sangat pesat sehingga dapat melampaui kecepatan perkembangan teknologi lainnya di dunia. Internet dan web juga berkembang pesat dalam hal jangkauan dan luas bidang kegunaan yang secara nyata mempengaruhi beberapa aspek kehidupan. Industri, seperti manufaktur, biro perjalanan, rumah sakit, perbankan, pendidikan dan pemerintahan menggunakan web untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka.

Saat ini banyak diantara pemakai bergantung pada sistem dan aplikasi yang menggunakan antarmuka web yang harus berjalan dengan baik dan terpercaya. Oleh karena itu para pengembang web membutuhkan suatu metoda, suatu bidang keilmuan dan proses yang dapat diduplikasi, alat-alat pengembang web yang baik dan panduan-panduan dalam proses pengembangan web yang baik.

Web engineering (rekayasa web) adalah suatu proses yang digunakan untuk menciptakan suatu sistem aplikasi berbasis web dengan menggunakan ilmu rekayasa, prinsip-prinsip manajemen dan

pendekatan sistematis sehingga dapat diperoleh sistem dan aplikasi web dengan kualitas tinggi. Tujuannya untuk mengendalikan pengembangan, minimalisasi resiko dan meningkatkan kualitas sistem berbasis web.

3.2 Ciri dan sifat Web Aplikasi (*Web Application*)

Aplikasi web berbeda dari program lain karena hal-hal dibawah ini (Pressman, 2005):

1. *Network Intensive*
Sifat dasar dari web aplikasi adalah aplikasi ini ditujukan untuk berada di jaringan dan memenuhi kebutuhan komunitas yang berbeda.
2. *Content Driven*
Sebagian besar fungsi dari web aplikasi adalah untuk menyajikan informasi dalam bentuk teks, grafik, audio dan video ke end user.
3. *Continuous Evolution*
Selalu berkembang secara terus menerus.
4. *Documentoriented*
Halaman- halaman situs yang statis akan tetap ada sekalipun sudah ada pemrograman web dengan java atau yang lain.

3.3 Karakteristik Web Aplikasi

Web aplikasi memiliki karakteristik seperti berikut ini (Pressman, 2005):

1. *Immediacy*
Diperlukan segera untuk memenuhi ditayangkan, dipasarkan dalam waktu singkat.
2. *Security*
Untuk melindungi isi yang sensitif dan menyediakan pengiriman data yang aman, keamanan suatu web aplikasi harus diterapkan pada seluruh infrastruktur yang mendukung Web aplikasi dan termasuk dalam Web aplikasi sendiri.
3. *Aesthetics*
Daya tarik utama Web aplikasi adalah tampilan dan

keindahan. Jika Web aplikasi digunakan untuk memasarkan suatu produk maka sisi estetika harus diperhatikan sebagaimana sisi teknis.

3.4 Metode Pengembangan Sistem Berbasis Web

Formulasi dan analisis sistem dan aplikasi berbasis web adalah serangkaian aktifitas rekayasa web yang dimulai dengan identifikasi tujuan dan diakhiri dengan pembangunan analisis model atau spesifikasi requirement sistem (Pressman, 2005).

1. *Formulasi*
Memungkinkan klien dan pembangun untuk menetapkan tujuan-tujuan pembangunan web.
2. *Perencanaan (Planning)*
Kegiatan yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat yang digunakan dalam sistem.
3. *Analisis (Analysis)*
Kegiatan untuk menentukan persyaratan – persyaratan teknik dan mengidentifikasi informasi yang akan ditampilkan pada aplikasi berbasis web.
4. *Rekayasa (Engineering)*
Terdapat dua pekerjaan yang dilakukan secara paralel, yaitu desain isi informasi dan desain arsitektur web.
5. *Implementasi (Page Generation)*
Suatu kegiatan untuk mewujudkan desain menjadi suatu web site. Teknologi yang digunakan tergantung dengan kebutuhan yang telah dirumuskan pada tahap analisis.
6. *Evaluasi Oleh Konsumen (Customer Evaluation)*
Suatu kegiatan akhir dari siklus proses rekayasa web, akan menentukan apakah web yang telah selesai dibuat tersebut sesuai dengan yang mereka inginkan. Apabila aplikasi berbasis web ini belum sesuai dengan kehendak mereka, maka proses rekayasa web akan terus dilakukan dan dimulai lagi dari tahap formulasi untuk versi berikutnya.

1. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah:

1. Wawancara
Teknik wawancara dilakukan dengan cara berkonsultasi langsung dengan pimpinan CIPAGANTI untuk mendapatkan gambaran mengenai proses pemesanan tiket travel di CIPAGANTI yang berupa profil perusahaan CIPAGANTI, data pemesanan tiket, laporan penjualan tiket CIPAGANTI.
2. Observasi
Metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu melakukan riset di CIPAGANTI.
3. Studi Pustaka
Merupakan teknik pencarian dengan melakukan pencarian data lewat literature-literatur yang terkait misalnya buku-buku referensi, artikel, materi diklat dan lain-lain seperti meminjam buku referensi dari perpustakaan kampus Udinus Semarang tentang desain berorientasi objek (OOD), rekayasa perangkat lunak, PHP, MySQL.

2. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis

Analisa bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi tiap permasalahan yang ada dan kebutuhan terhadap suatu sistem untuk mengembangkan aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI, sehingga diharapkan dapat diusulkan untuk perbaikannya. Dengan adanya analisa maka akan didapatkan suatu gambaran tentang alat dan materi yang dibutuhkan dalam pembuatan program ini.

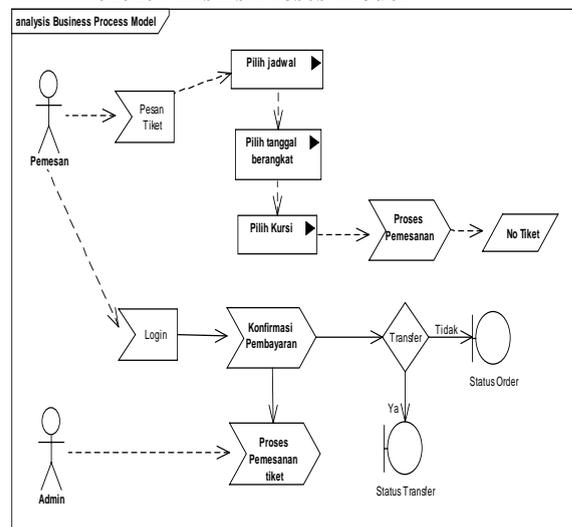
Seiring dengan perkembangan internet, banyak dibangun sistem yang bersifat *real-time* dan *online*, yang memungkinkan seseorang dapat mengaksesnya dari mana saja dan mendapatkan informasi terkini. Salah satu usaha yang membutuhkan bantuan dari

teknologi informasi adalah usaha travel. Usaha ini membutuhkan mobilitas yang tinggi, distribusi informasi yang cepat, pelayanan konsumen yang cepat, serta komunikasi antar cabang atau kota yang *real-time*. Dengan adanya aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI maka konsumen dapat melihat informasi ketersediaan waktu dan tiket melalui web dengan mengakses aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI.

Berdasarkan fakta di lapangan bahwa selama ini proses pemesanan tiket di CIPAGANTI masih dilayani secara manual artinya walaupun selama ini sudah menggunakan komputer tetapi sebatas digunakan sebagai alat bantu untuk mengetik data penjualan saja. Belum ada program khusus yang digunakan untuk memberikan layanan informasi mengenai proses pemesanan tiket secara *online*. Oleh karena itu perlu dibuat sebuah program aplikasi yang dapat membantu petugas CIPAGANTI dalam memberikan layanan kepada masyarakat berkaitan dengan masalah pemesanan tiket secara *online*. Fungsi lainnya yang ditawarkan dari aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI ini adalah pemesanan tiket secara langsung yang dilakukan oleh calon penumpang setelah memilih dan membeli tiket dapat melakukan konfirmasi pembayaran dan mendapatkan kode tiket sebagai tanda bukti perjalanan.

4.1. 5.2 Rekayasa

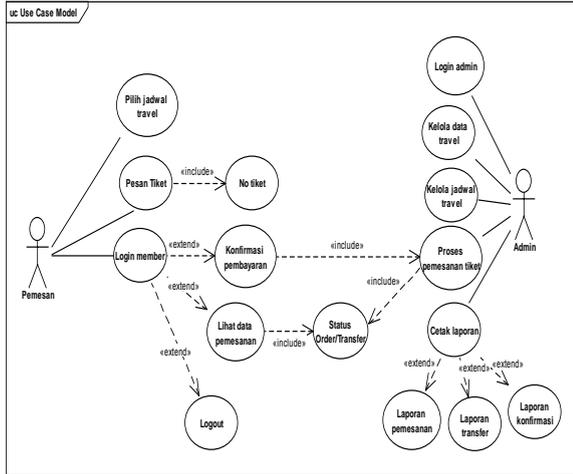
4.1.1. Bisnis Proses Model



Gambar 4.1. Bisnis Proses Model

Pemesan melakukan pemesanan tiket travel dengan memilih jadwal travel yang diinginkan kemudian melakukan pemesanan tiket dan mendapatkan nomor tiket. Pemesan melakukan login dan melakukan konfirmasi pembayaran, melihat data pemesanan tiket dari status order/transfer. Admin memproses pemesanan tiket dari pemesanan tiket.

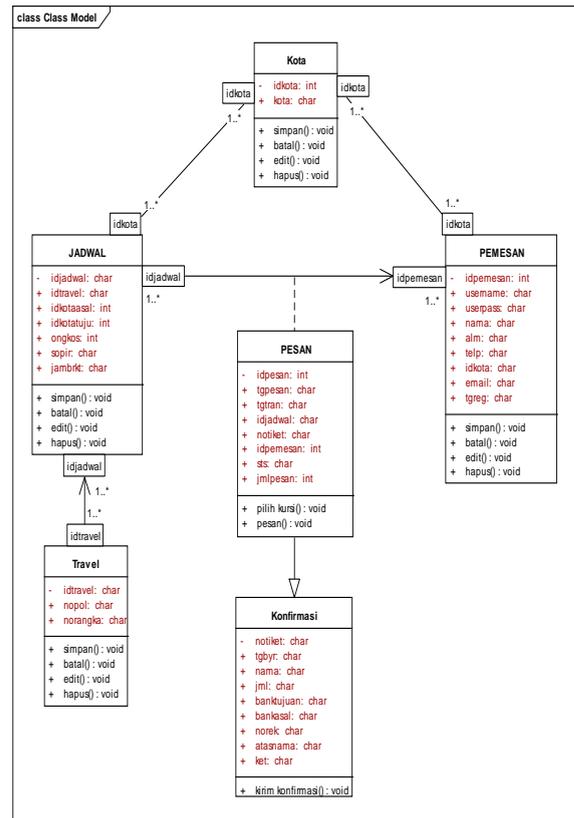
4.1.2. Use Case



Gambar 4.2. Use Case Diagram

Aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI terdiri dari 2 aktor yaitu pemesan dan admin. Pemesan melakukan pemesanan tiket travel dengan memilih jadwal travel yang diinginkan kemudian melakukan pemesanan tiket dan mendapatkan nomor tiket. Pemesan melakukan login dan melakukan konfirmasi pembayaran, melihat data pemesanan tiket dari status order/transfer. Admin melakukan login kemudian mengelola data travel, jadwal travel, memproses pemesanan tiket dari pemesanan tiket dan mencetak laporan pemesanan, laporan transfer dan laporan konfirmasi.

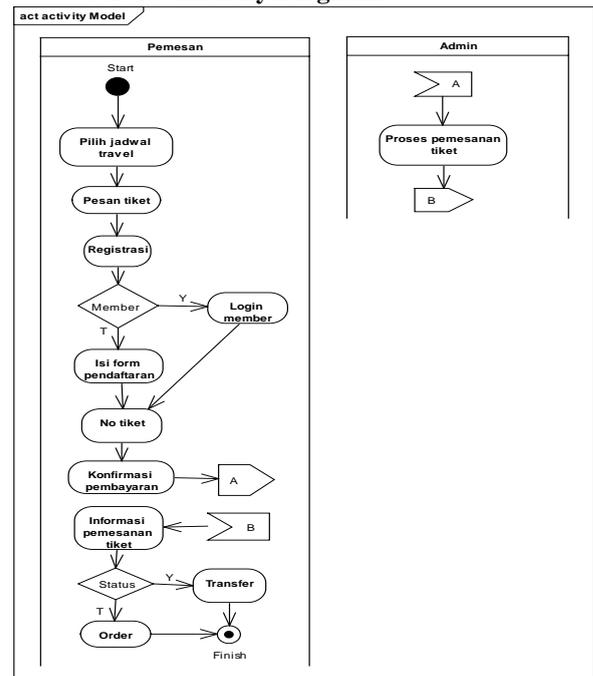
4.1.3. Class Diagram



Gambar 4.3. Class Diagram

Class jadwal berasosiasi dengan class pemesan menghasilkan class baru yaitu class pesan. Class pesan berelasi dengan class konfirmasi, class jadwal berelasi dengan class travel dan class kota, class pemesan berelasi dengan class kota.

4.1.4. Activity Diagram

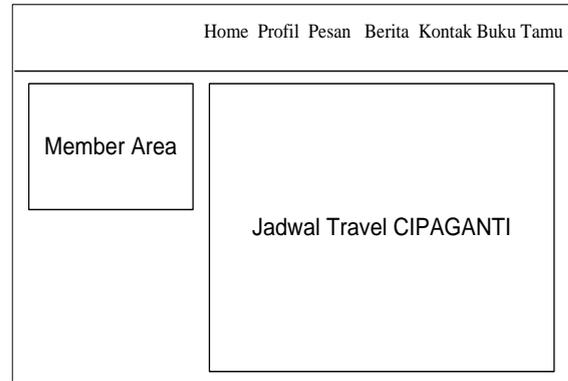


Gambar 4.4. Activity Diagram

4.1.7. Perancangan Input Output

Perancangan input output dalam pembangunan perangkat lunak sebagai tindak lanjut dari implementasi program yang di bangun. Terdapat beberapa input output yang akan dibuat dalam sistem ini.

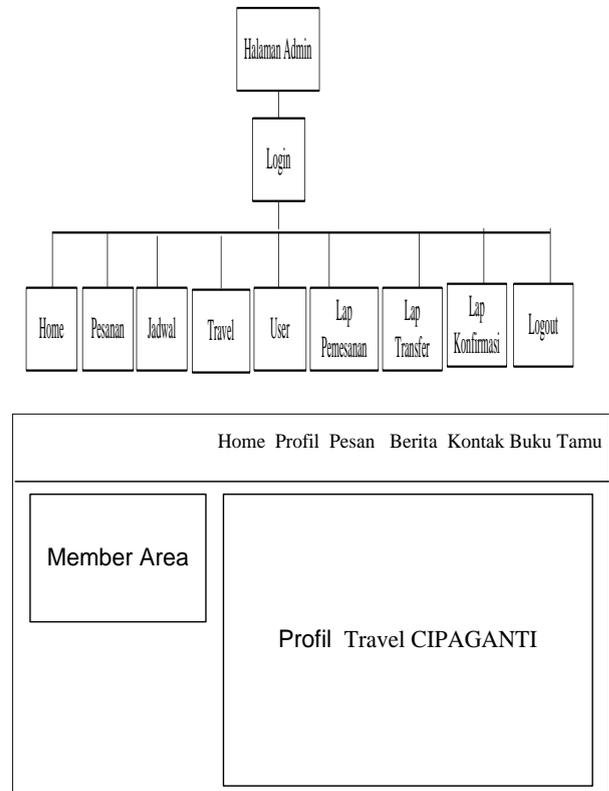
1. Home



Gambar 4.8. Perancangan Halaman Home

Perancangan halaman home aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI ditunjukkan seperti pada gambar 4.8. Pada halaman home akan ditampilkan jadwal keberangkatan travel CIPAGANTI.

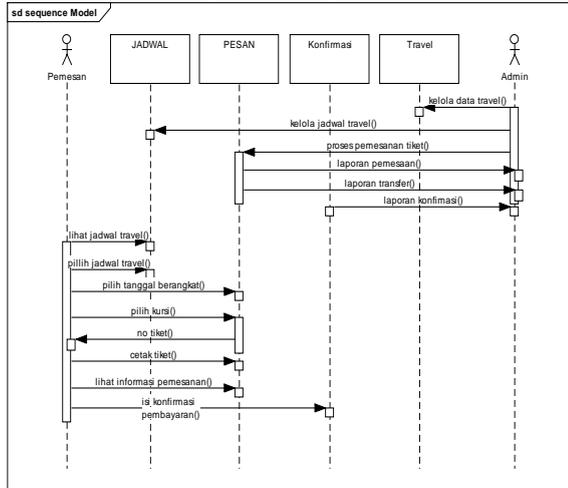
2. Profil



Gambar 4.9. Perancangan Halaman Profil

Perancangan halaman profil ditunjukkan seperti pada gambar 4.9. Pada halaman profil akan ditampilkan profil dari travel CIPAGANTI.

4.1.5. Sequence Diagram

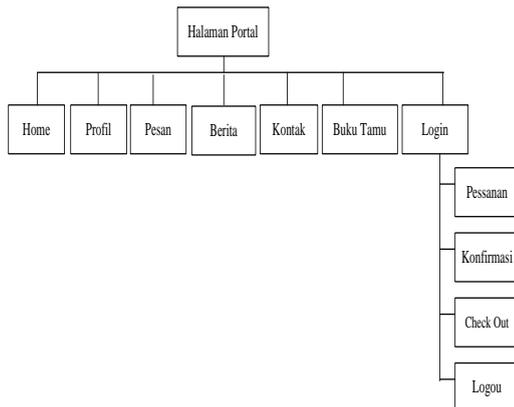


Gambar 4.5. Sequence Diagram

4.1.6. Component Diagram

Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan (*dependency*) di antaranya. Component diagram yang ada terbagi menjadi 2 komponen yaitu Component diagram pemesan dan Component diagram admin.

1. Pemesan



Gambar 4.6. Component Diagram Pemesan

2. Admin

Gambar 4.7. Component Diagram Admin

3. Pesan

Kursi	Pemesan	Kursi	Pemesan
1		2	
3		4	
6		7	
9		10	
11		12	

No	JADWAL	PROSES

Gambar 4.10. Perancangan Halaman Pesan

Perancangan halaman pesan aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI ditunjukkan seperti pada gambar 4.10. Pada halaman pesan, penumpang dapat memilih kursi dan memilih jadwal keberangkatan travel.

4. Berita

Gambar 4.11. Perancangan Menu Berita

Perancangan halaman berita aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI ditunjukkan seperti pada gambar 4.11. Pada halaman berita akan ditampilkan berita-berita terkini seputar travel CIPAGANTI.

5. Kontak

Gambar 4.12. Perancangan Halaman Kontak

Perancangan menu kontak travel CIPAGANTI ditunjukkan seperti pada gambar 4.12. Pada halaman kontak akan ditampilkan daftar nama telepon dan alamat yang dapat dihubungi dari travel CIPAGANTI.

6. Buku Tamu

Gambar 4.13. Perancangan Halaman Buku Tamu

Perancangan halaman buku tamu aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI ditunjukkan seperti pada gambar 4.13.

7. Login Admin

Gambar 4.14. Perancangan Halaman Login Admin

Perancangan halaman login admin aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI ditunjukkan seperti pada gambar 4.14. Halaman login admin digunakan admin untuk masuk ke menu admin.

8. Home Admin

Gambar 4.15. Perancangan Halaman Home Admin

Perancangan halaman home aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI ditunjukkan seperti pada gambar 4.15. Pada halaman home admin akan ditampilkan ucapan selamat datang dan akan ditampilkan komentar-komentar yang diisi pada buku tamu.

9. Pesanan

Gambar 4.16. Perancangan Halaman Pesanan

Perancangan halaman pesanan aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI ditunjukkan seperti pada gambar 4.16.

10. Jadwal

Gambar 4.17. Perancangan Halaman Jadwal

Perancangan halaman jadwal travel CIPAGANTI ditunjukkan seperti pada gambar 4.17. Pada halaman jadwal, admin dapat menambah, menghapus, mengedit data jadwal.

11. Travel

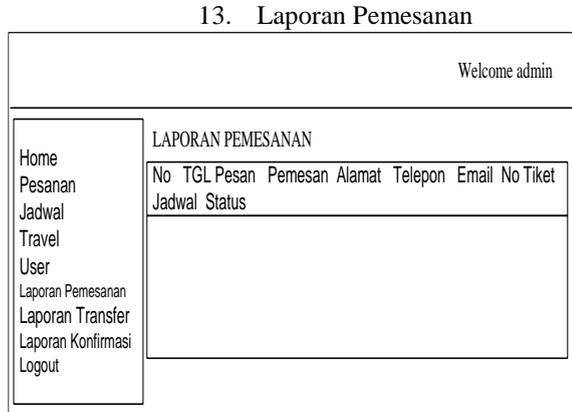
Gambar 4.18. Perancangan Halaman Travel

Perancangan halaman travel ditunjukkan seperti pada gambar 4.18. Pada halaman travel, admin dapat menambah, menghapus, mengedit data travel.

12. User

Gambar 4.19. Perancangan Halaman User

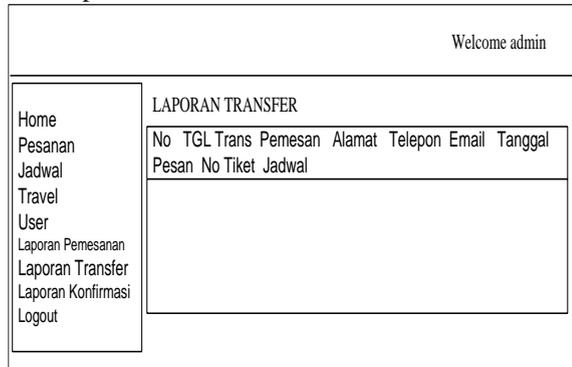
Perancangan menu user aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI ditunjukkan seperti pada gambar 4.19. Pada halaman user, admin dapat menambah, menghapus, mengedit data user yang dapat masuk ke menu admin.



Gambar 4.20. Perancangan Laporan Pemesanan

Perancangan laporan pemesanan aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI ditunjukkan seperti pada gambar 4.20. Pada laporan pemesanan, admin dapat mencetak laporan pemesanan tiket travel CIPAGANTI.

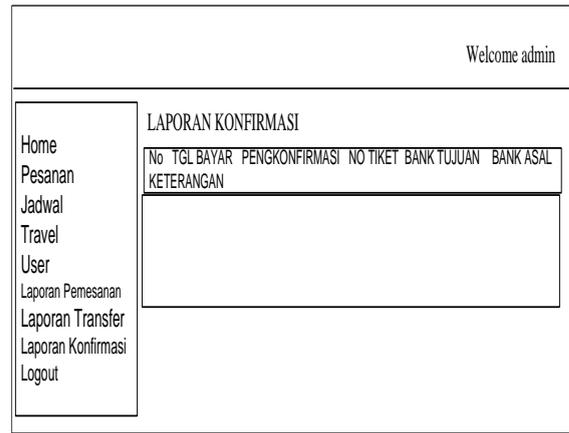
14. Laporan Transfer



Gambar 4.21. Perancangan Laporan Transfer

Perancangan laporan transfer aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI ditunjukkan seperti pada gambar 4.21. Pada laporan transfer, admin dapat mencetak laporan pemesanan transfer dari pemesanan tiket.

15. Laporan Konfirmasi



Gambar 4.22. Perancangan Laporan Konfirmasi

Perancangan laporan konfirmasi aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI ditunjukkan seperti pada gambar 4.22. Pada laporan konfirmasi, admin dapat mencetak laporan pemesanan konfirmasi dari pemesanan tiket yang telah membayar pemesanan tiket.

4.2. Implementasi

4.2.1. Halaman Portal

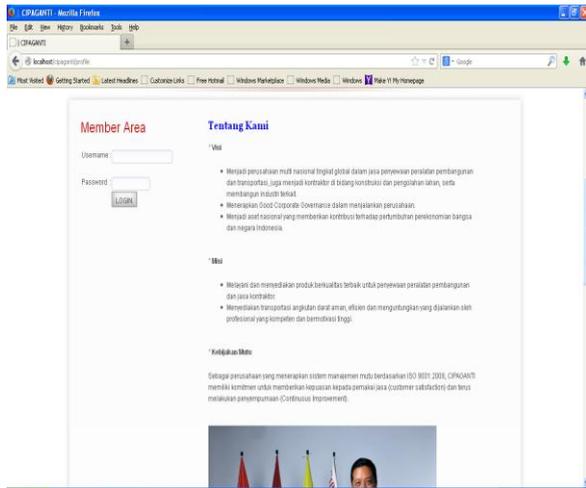
1. Home



Gambar 4.23. Home

Home aplikasi penjualan tiket travel secara *online* pada CIPAGANTI merupakan halaman awal yang akan tampil pada saat pertama kali aplikasi dijalankan seperti pada gambar. Pada menu home akan ditampilkan jadwal keberangkatan agen travel.

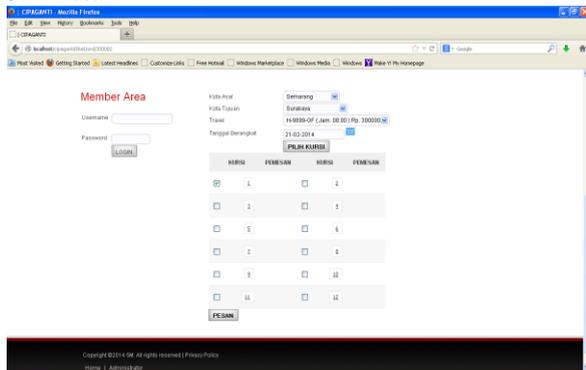
2. Profil



Gambar 4.24. Profil

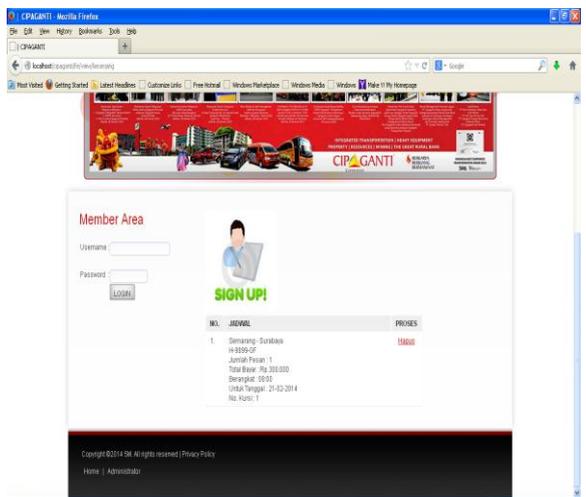
Profil digunakan untuk menampilkan informasi tentang profil perusahaan CIPAGANTI.

3. Pesan



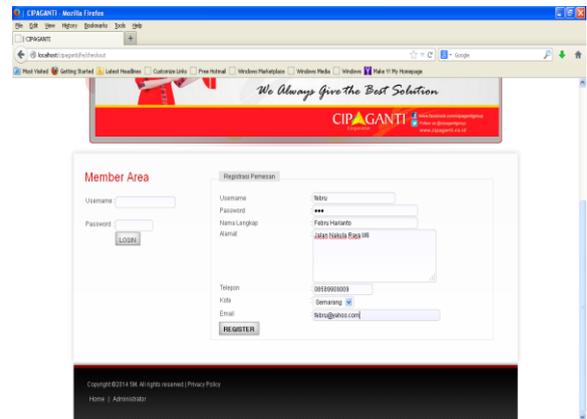
Gambar 4.25. Pesan

Pesan digunakan untuk melakukan pemesanan tiket CIPAGANTI. Pilih jadwal yang akan dipesan kemudian pilih kursi penumpang kemudian tekan tombol pesan dan akan ditampilkan list pemesanan tiket.



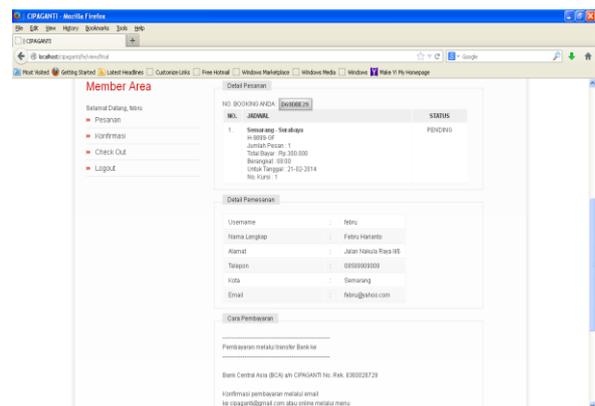
Gambar 4.26. List Pemesanan Tiket

Klik tombol sign up jika belum menjadi member dan melanjutkan ke proses registrasi pemesanan tiket kemudian isikan data pemesan tiket dengan benar, setelah selesai tekan tombol register atau isi username dan password kemudian klik login pada member area jika sudah menjadi member.



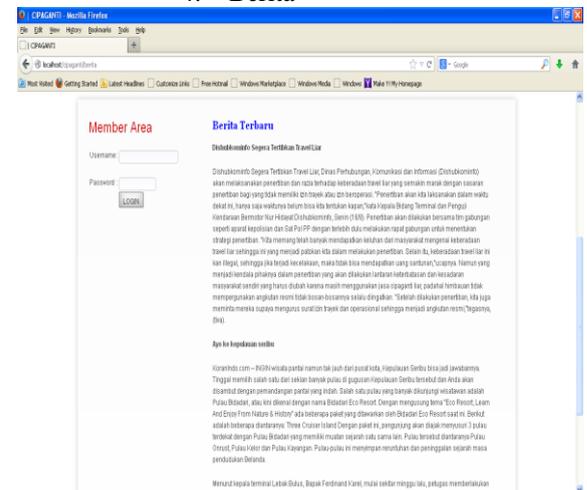
Gambar 4.27. Registrasi

Setelah semua proses selesai akan ditampilkan konfirmasi pemesanan tiket yang telah dilakukan oleh pemesan tiket.



Gambar 4.28. Konfirmasi Pemesanan

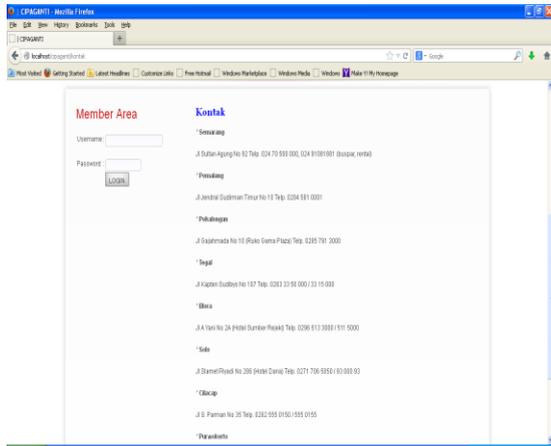
4. Berita



Gambar 4.29. Berita

Berita digunakan untuk menampilkan berita terkini tentang CIPAGANTI.

5. Kontak



Gambar 4.30. Kontak

Kontak digunakan untuk menampilkan informasi kontak CIPAGANTI.

6. Buku Tamu

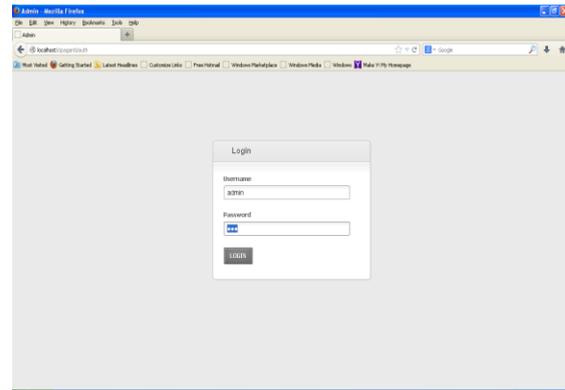


Gambar 4.31. Buku Tamu

Buku tamu digunakan untuk mengisi komentar tentang penjualan CIPAGANTI. Isi data dari buku tamu kemudian tekan tombol kirim untuk menyimpan data buku tamu.

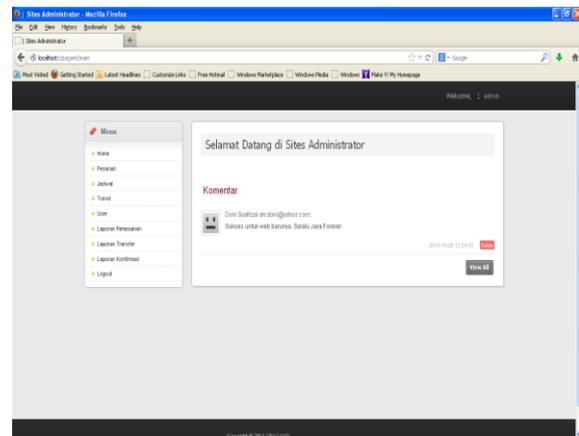
4.2.2. Halaman Admin

1. Login



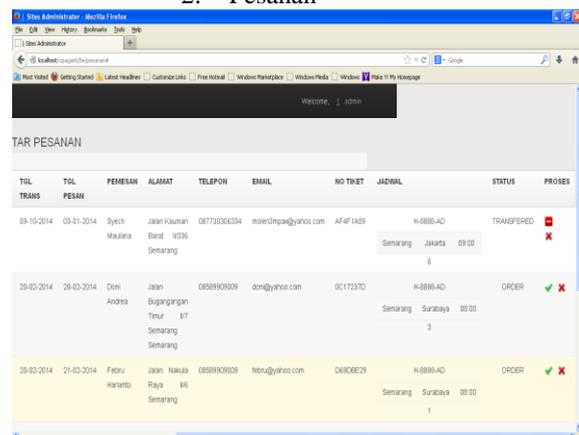
Gambar 4.32. Login

Login digunakan untuk login ke halaman administrator dengan memasukkan nama user dan password. Jika login benar, maka pengguna dapat masuk ke halaman admin dan menggunakan menu admin tersebut dan akan ditampilkan halaman home admin seperti gambar 4.33.



Gambar 4.33. Halaman Home Admin

2. Pesanan

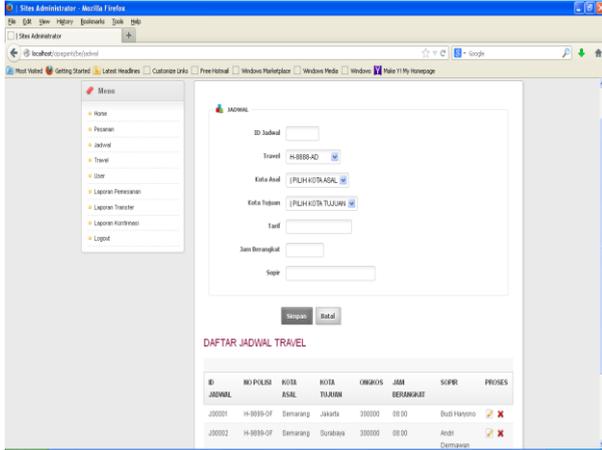


Gambar 4.34. Pesanan

Pesanan digunakan untuk melihat dan memproses dari transaksi pemesanan tiket travel CIPAGANTI.

Klik tombol  atau  untuk mengatur status pemesanan tiket dan klik tombol  untuk menghapus data pemesanan tiket.

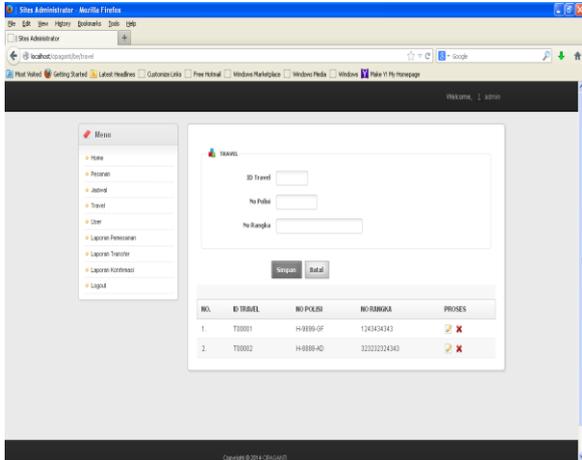
3. Jadwal



Gambar 4.35. Jadwal

Jadwal digunakan untuk memasukkan jadwal keberangkatan travel CIPAGANTI. Isi data jadwal kemudian klik tombol **Simpan** untuk menyimpan data jadwal, klik tombol **Batal** untuk membatalkan pengisian data jadwal, klik tombol untuk mengubah data jadwal dan klik tombol untuk menghapus data jadwal.

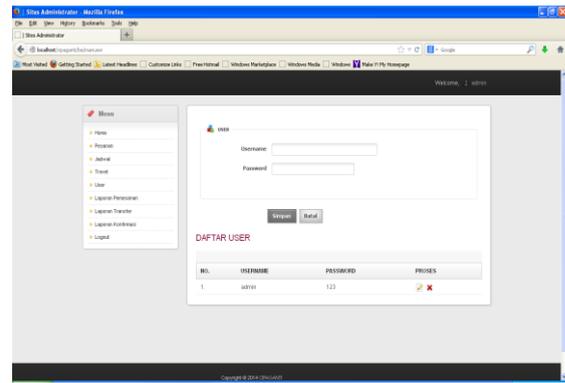
4. Travel



Gambar 4.36. Travel

Travel digunakan untuk memasukkan data travel CIPAGANTI. Isi data travel kemudian klik tombol **Simpan** untuk menyimpan data travel, klik tombol **Batal** untuk membatalkan pengisian data travel, klik tombol untuk mengubah data travel dan klik tombol untuk menghapus data travel.

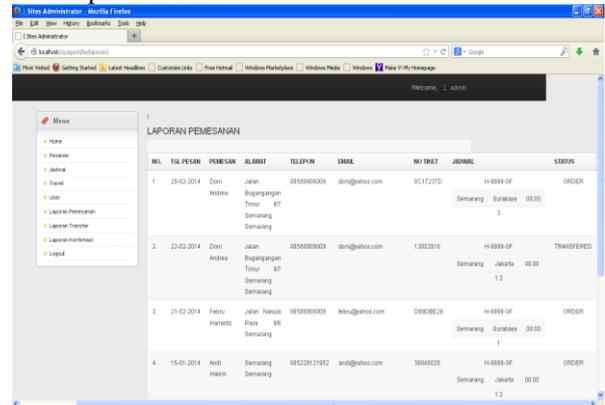
5. User



Gambar 4.37. User

User digunakan untuk memasukkan data user yang dapat login ke halaman admin. Isi data user kemudian klik tombol **Simpan** untuk menyimpan data user, klik tombol **Batal** untuk membatalkan pengisian data user, klik tombol untuk mengubah data user dan klik tombol untuk menghapus data user.

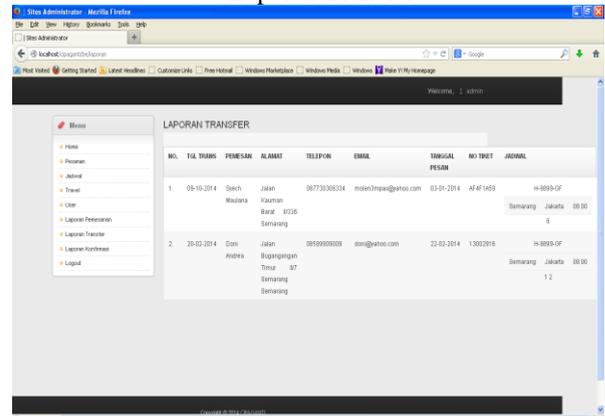
6. Laporan Pemesanan



Gambar 4.38. Laporan Pemesanan

Laporan pemesanan digunakan untuk melihat transaksi pemesanan tiket travel CIPAGANTI.

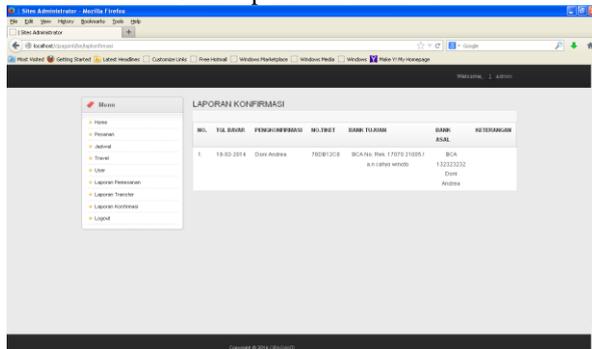
7. Laporan Transfer



Gambar 4.39. Laporan Transfer

Laporan transfer digunakan untuk melihat transaksi pemesanan tiket travel CIPAGANTI yang sudah melakukan transfer.

8. Laporan Konfirmasi



NO.	TGL. BAYAR	PENGONFIRMASI	NO. TRAVEL	BANK TUJUAN	BANK ASAL	KETERANGAN
1	18-02-2014	Dian Andika	78287228	BCA (Aka. Rea. 17072101001)	BCA	13222322 Dian Andika

Gambar 4.40. Laporan Konfirmasi

Laporan konfirmasi digunakan untuk melihat konfirmasi pembayaran oleh pemesan tiket travel CIPAGANTI.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Aplikasi penjualan tiket travel pada CIPAGANTI belum dapat digunakan untuk melakukan penjualan tiket secara *online* dengan efektif dan efisien sehingga target penjualan tiket yang diharapkan belum tercapai.

2. Saran

Perlu dilakukan pengembangan sumber daya manusia, mengingat manusia tetap memegang peranan utama dalam sistem, dengan melakukan pendidikan dan pelatihan serta diberlakukannya tindakan yang tegas bila terjadi penyimpangan sehingga mampu mengurangi resiko terjadinya kesalahan akibat kelalaian.

7. DAFTAR PUSTAKA

Arbie, 2004, *Manajemen Database dengan MySQL*, Andi Offset, Yogyakarta

Aditya, Alan Nur, 2010, *Jago PHP & MySQL Dalam Hitungan Menit*, Dunia Komputer, Bekasi

Gunadi, Hariman, 2006, *Visual Modelling Menggunakan UML dan Rational Rose*, Informatika, Bandung

Hadi, Mulya, 2004, *Dreamweaver 8 Untuk Orang Awam*, Maxicom, Palembang

Hakim, Lukmanul, 2006, *Buku Sakti Menjadi Programmer Sejati PHP*, Solusi Media, Jakarta

Jogiyanto.H.M, 2008, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta

Prasetyo, Didik Dwi, 2003, *Administrasi Database Server MySQL*, Elex Media Komputindo, Jakarta

Pressman, Roger S, 2005, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Andi Offset, Yogyakarta